

PENGARUH INVIGORASI TERHADAP VIABILITAS BENIH DAN PERTUMBUHAN BIBIT PALA (*Myristica fragrans* Houtt)

Oleh

**Hani Rahmadini
NPM. 165001084**

Dosen Pembimbing :

**Amir Amilin
Undang**

ABSTRAK

Pala merupakan komoditas perkebunan bernilai ekonomis tinggi dan hampir keseluruhan bagian tanaman dapat dimanfaatkan seperti biji, bunga (fuli) dan daging buah digunakan dalam berbagai industri. Upaya peningkatan produktivitas memerlukan dukungan suplai benih unggul secara genetik, fisik dan fisiologis serta memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan. Invigorasi adalah perlakuan benih untuk meningkatkan viabilitas dan vigor pada benih yang mengalami kemunduran. *Matriconditioning* adalah invigorasi dengan menggunakan padatan yang dilembabkan sedangkan *osmoconditioning* adalah penambahan air secara teratur dengan menggunakan larutan garam. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan metode invigorasi yang mampu meningkatkan viabilitas benih dan pertumbuhan bibit pala. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021, di Desa Randobawailir Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang diulang sebanyak empat kali yang terdiri dari : A (tanpa perlakuan dan invigorasi), B (control yang direndam aquades), C (*matriconditioning* arang sekam), D (*matriconditioning* serbuk gergaji), E (*matriconditioning* cocopeat), F (air kelapa) dan G (KNO₃). Untuk mengetahui hasil penelitian, data diuji dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan invigorasi dapat meningkatkan viabilitas benih dan pertumbuhan bibit pala pada parameter daya kecambah dan tinggi bibit.

Kata kunci : Pala (*Myristica fragrans* Houtt), invigorasi, viabilitas benih